

## BAB V

### PENUTUP

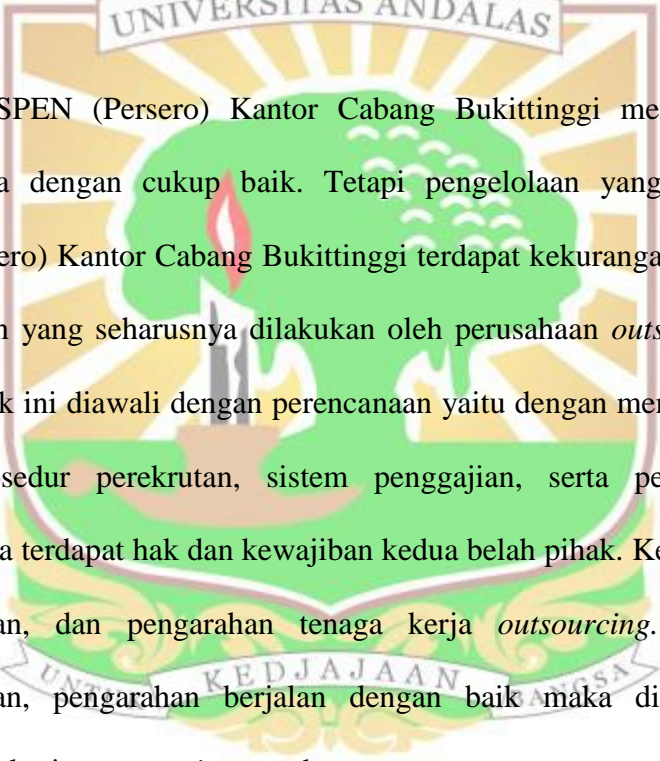
#### 5.1 Kesimpulan

*Outsourcing* adalah penyerahan sebagian pekerjaan kepada Perusahaan Penyedia Jasa Pekerjaan dan pekerjaan yang diserahkan merupakan pekerjaan penunjang atau bukan pekerjaan inti. *Outsourcing* sangat efektif dan efisien diterapkan oleh perusahaan karena memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan. Akan tetapi jika pengelolaan terhadap *outsourcing* ini tidak dikelola dengan baik, maka bisa berdampak buruk terhadap perusahaan yang menerima jasa pekerja *outsourcing*. Pada penelitian ini penulis banyak membahas bagaimana pengelolaan *outsourcing* pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi.

PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi sudah cukup lama menggunakan sistem *outsourcing*. Perusahaan memilih menggunakan sistem *outsourcing* karena sistem ini dinilai dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Penggunaan *outsourcing* juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan. Dengan menggunakan *outsourcing* PT TASPEN bisa lebih fokus terhadap *core business*-nya. Bentuk *core business* PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi meliputi THT (Tabungan Hari Tua), dana pensiunan, JKK (Jaminan Keselamatan Kerja), dan JKM (Jaminan Kematian). Adapun divisi atau bagian pada kantor meliputi bagian umum dan SDM, manajemen data, layanan manfaat, keuangan, kas dan verifikasi SPJ.

Pada sistem *outsourcing* terdapat berbagai pihak. Pihak yang terlibat dalam *outsourcing* yaitu Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja, Perusahaan Penerima Jasa Pekerja,

Pekerja/ Buruh. Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja adalah perusahaan yang menyediakan tenaga kerja *outsourcing* yang akan dipekerjakan di Perusahaan Penerima Jasa Pekerjaan. Perusahaan Penerima Jasa Pekerja adalah perusahaan yang menerima jasa pekerjaan dari Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja dan memberi pekerjaan kepada perusahaan tersebut. Sedangkan Pekerja/ Buruh adalah seseorang yang dipekerjakan oleh Perusahaan Penerima Jasa Pekerja melalui vendor atau Perusahaan Pemberi Jasa Pekerja.



PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi mengelola tenaga kerja *outsourcing*-nya dengan cukup baik. Tetapi pengelolaan yang dilakukan oleh PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi terdapat kekurangan. Seperti mengambil alih perekrutan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan *outsourcing*. Pengelolaan yang cukup baik ini diawali dengan perencanaan yaitu dengan menentukan tujuan, jenis pekerjaan, prosedur perekrutan, sistem penggajian, serta perjanjian kerja yang didalamnya juga terdapat hak dan kewajiban kedua belah pihak. Kemudian terdapat juga pengorganisasian, dan pengarahan tenaga kerja *outsourcing*. Agar perencanaan, pengorganisasian, pengarahan berjalan dengan baik maka dilakukan pengawasan terhadap tenaga kerja *outsourcing* tersebut.

Dalam penggunaan sistem *outsourcing* terdapat sebuah Perjanjian Kerja. Dengan Perjanjian Kerja tersebut hubungan industrial terbentuk. Didalam hubungan industrial terjadinya perselisihan adalah hal yang sering terjadi. Penyelesaian terhadap perselisihan tersebut dapat diselesaikan secara musyawarah atau perundingan Bipartit. Dan jika perselisihan tersebut mencapai kesepakatan maka dibuatkan perjanjian bersama yang

diserahkan ke Pengadilan Hubungan Industrial. Tetapi jika perundingan Bipartit tidak tercapai maka alternatif lain adalah dengan cara mediasi, konsiliasi, arbitse, dan alternatif terkhir adalah penyelesaian di Pengadilan Hubungan Industrial. Didalam perjanjian kerja, PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi memprioritaskan penyelesaian perselisihan melalui perundingan Bipartit. Jika perundingan tidak mencapai kesepakatan maka dilanjutkan ke Pengadilan Negeri Bukittinggi.

## 5.2 Saran

Pada saat ini pengelolaan tenaga kerja *outsourcing* dikelola dengan cukup baik oleh PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi. Tetapi masih terdapat beberapa kekurangan seperti perekrutan tenaga kerja yang diambil alih sendiri oleh perusahaan. Seharusnya perekrutan ini diserahkan ke Perusahaan Penyedia Jasa Pekerjaan atau PT Purna Kreasi Sejahtera Jakarta agar PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi bisa lebih fokus terhadap bisnis intinya.

Untuk pengelolaan *outsourcing* ini penulis berharap PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bukittinggi dapat mengelola lebih baik lagi sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun di kemudian hari.

